MANAJEMEN KESISWAAN MAN 4 JOMBANG DALAM MENUNJANG PRESTASI PESERTA DIDIK

Nur Widyatus Sa'adah

E-mail: nur.widyatus.saadah@mhs.uingusdur.ac.id

Mafatikhatul Udhma

mafatikhatuludhma01@gmail.com

Azhar Syadza Fatinatun Nabilah

azhar.syadza.fatinatun.nabilah@mhs.uingusdur.ac.id

Latifatul Alini

latifahalin942@gmail.com

Abstract: This study aims to analyze student management at Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang (MAN 4 Jombang) in supporting student achievement. The research focuses on strategies, programs, and challenges in student management. A qualitative research method was employed, using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. The results show that student management at MAN 4 Jombang encompasses structured planning, implementation, supervision, and evaluation of student activities. Flagship programs, including merit-based new student admissions, integrated academic and religious development, character building through the 5S habituation (smile, greet, salute, polite, courteous), counseling services, and extracurricular development, have proven effective in enhancing both academic and non-academic achievements. Collaboration between the school, parents, and external institutions further strengthens the implementation of student management. Regular evaluations and technology-based monitoring systems support transparency and accuracy in assessment. These findings are expected to serve as a reference for developing student management in other madrasahs to improve education quality and student achievement.

Keywords: student management, student achievement, character building, extracurricular, counseling services

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang (MAN 4 Jombang) dalam menunjang prestasi peserta didik. Fokus penelitian meliputi strategi, program, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kesiswaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan di MAN 4 Jombang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi kegiatan siswa secara terstruktur. Program-program unggulan seperti penerimaan peserta didik baru berbasis prestasi, pembinaan akademik dan keagamaan terpadu, penguatan karakter melalui pembiasaan 5S, layanan bimbingan konseling, serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Kolaborasi antara pihak madrasah, orang tua, dan lembaga eksternal turut memperkuat implementasi manajemen kesiswaan. Evaluasi berkala dan sistem monitoring berbasis teknologi mendukung transparansi dan akurasi penilaian. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan manajemen kesiswaan di madrasah lain untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi peserta didik

Kata kunci: manajemen kesiswaan, prestasi peserta didik, pembinaan karakter, ekstrakurikuler, bimbingan konseling,

PENDAHULUAN

Pendidikan di madrasah mempunyai peranan penting dalam membentuk watak manusia. Pendidikan tidak hanya mencerdaskan secara pengetahuan, tetapi juga membentuk manusia agar bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku mulia, bertanggung jawab, dan beretika baik terhadap sesama. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, sehat, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara.

Peningkatan mutu peserta didik menjadi perhatian utama di lembaga pendidikan. Prestasi siswa menjadi tolok ukur kualitas dan kompetensi, baik secara akademik maupun non-akademik. Faktor yang mempengaruhi prestasi terdiri dari faktor internal (dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (lingkungan, sarana, keluarga, dan sebagainya). Oleh karena itu, manajemen kesiswaan menjadi komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan, meliputi penataan dan pengaturan kegiatan siswa dari masuk hingga lulus. Manajemen kesiswaan bertujuan mengembangkan potensi, bakat, dan minat peserta didik, sehingga berkontribusi pada pencapaian prestasi yang membangun brand image sekolah dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Pendidikan di madrasah memiliki peran strategis dalam membentuk generasi bangsa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berakhlak mulia dan berdaya saing di era global. Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang (MAN 4 Jombang) hadir sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam yang berkomitmen mencetak lulusan yang berilmu, beriman, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Komitmen ini sejalan dengan visi pendidikan nasional yang menekankan pembentukan manusia Indonesia yang cerdas, kreatif, serta berkarakter kuat sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) di Indonesia, yang mengatur dasar, fungsi, tujuan, prinsip, hak dan kewajiban, serta berbagai aspek penting lainnya terkait dengan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Sebagai madrasah unggulan di Kabupaten Jombang, MAN 4 Jombang terus berinovasi dalam mengembangkan potensi peserta didik. Berbagai program akademik dan non-akademik, seperti olimpiade sains, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembinaan karakter, menjadi bagian integral dari upaya meningkatkan prestasi siswa. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari peran manajemen kesiswaan yang efektif, yang mencakup penataan dan pengaturan kegiatan peserta

didik mulai dari penerimaan hingga kelulusan, serta pembinaan dan pengembangan bakat dan minat siswa secara berkelanjutan.

Manajemen kesiswaan di MAN 4 Jombang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi berbagai kegiatan siswa. Pengelolaan yang baik menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi siswa untuk berprestasi, serta meningkatkan citra dan daya saing madrasah. Namun, di tengah tantangan perkembangan teknologi dan persaingan global, MAN 4 Jombang dituntut untuk terus beradaptasi dan menemukan strategi inovatif dalam meningkatkan prestasi siswa.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana manajemen kesiswaan di MAN 4 Jombang berperan dalam mendorong prestasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi, program, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan kesiswaan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan madrasah dan peningkatan mutu pendidikan di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan di lingkungan alami dengan tujuan memahami fenomena yang terjadi, di mana peran peneliti sebagai instrumen utama. Pemilihan sampel sumber data dilakukan secara purposif dan snowball, sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan triangulasi (kombinasi beberapa metode). Analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif, dengan hasil penelitian yang lebih berfokus pada pemaknaan dibandingkan generalisasi.¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati fenomena yang terjadi di MAN 4 Jombang baik dari organisasi, ekstrakurikuler, terutama manajemen pengelolaan sekolahnya untuk meningkatkan kualitas peserta didik dengan cara mengumpulkan data menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan pengawas sekolah di MAN 4 Jombang serta dokumentasi di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Kesiswaan

---

¹ Trisnawati and Mahfudhoh, "Manajemen Kesiswaan Sekolah."

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat penting dalam manajemen kesiswaan dan biasanya dilakukan pada awal tahun ajaran. Di MAN 4 Jombang, kepala madrasah berperan sebagai koordinator dan penanggung jawab utama dalam proses perencanaan ini, dibantu oleh wakil kepala bidang kurikulum, kesiswaan, dan sarana prasarana. Perencanaan mencakup berbagai program strategis seperti PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru), olimpiade, dan kegiatan ekstrakurikuler, yang semuanya dirancang untuk meningkatkan prestasi peserta didik baik di bidang akademik maupun non-akademik.

Perencanaan yang terstruktur ini memegang peranan penting dalam membentuk siswa yang tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak mulia sesuai nilai-nilai keislaman. Elemen-elemen krusial dalam perencanaan meliputi pengelolaan data dan administrasi peserta didik, penguatan karakter, serta pengembangan kemampuan melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Proses pelaksanaan perencanaan tidak hanya menjadi tanggung jawab unit kesiswaan saja, melainkan melibatkan seluruh warga madrasah, termasuk kepala madrasah, para guru, wali kelas, guru bimbingan konseling, serta staf pendukung lainnya.²

Selain itu, keberhasilan perencanaan juga didukung oleh kerja sama yang erat dengan orang tua peserta didik, komite madrasah, lembaga eksternal, dan tokoh masyarakat. Kolaborasi yang kuat dan berkelanjutan ini memungkinkan perencanaan dapat diterapkan secara terarah dan konsisten, sehingga tujuan pendidikan nasional dapat tercapai dan nilai-nilai keislaman dapat tertanam secara menyeluruh pada peserta didik.³

Perencanaan yang dilakukan MAN 4 Jombang pada tahun ajaran baru yakni penerimaan peserta didik atau PPDBM. Perencanaan dimulai dengan penyusunan jadwal dan mekanisme penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara online dan offline melalui dua jalur utama, yaitu jalur prestasi dan jalur tes. Tim manajemen kesiswaan bersama kepala madrasah dan wakil kepala bidang terkait merancang sistem pendaftaran yang transparan dan mudah diakses, termasuk penyediaan laman resmi pendaftaran serta sosialisasi ke sekolah-sekolah mitra dan masyarakat luas. Persyaratan seleksi, kuota penerimaan, dan alur pendaftaran disusun secara rinci agar calon peserta didik dan orang tua memahami proses seleksi dengan baik.

Selanjutnya, MAN 4 Jombang merancang seleksi ketat khusus untuk Program Keagamaan (MAN PK) yang mengutamakan prestasi akademik atau non-akademik minimal tingkat provinsi,

---

² Fadhillah, *Manajemen Kesiswaan Di Sekolah*.

³ Sarnoto, Ahmad, *Manajemen Kesiswaan*.

hafalan Al-Qur'an minimal 15 juz, serta kemampuan membaca kitab kuning dan penguasaan bahasa Arab dan Inggris. Tim seleksi menyiapkan instrumen tes tertulis, Computer Based Test (CBT), dan wawancara lisan yang terstruktur. Jadwal seleksi dan pengumuman hasil disusun dengan mempertimbangkan kelancaran proses serta kebutuhan peserta didik.

Perencanaan berikutnya adalah pembinaan. MAN 4 Jombang menetapkan program wajib tinggal di asrama dengan pembinaan 24 jam yang fokus pada hafalan Al-Qur'an, penguasaan kitab kuning, serta bahasa Arab dan Inggris. Program matrikulasi selama tiga bulan pertama dirancang untuk memperkuat dasar keagamaan sebelum memasuki materi pelajaran umum. Metode pembelajaran diniyah menggabungkan pendekatan pesantren salaf dan modern sehingga siswa dapat mengembangkan potensi secara optimal. Tim kurikulum dan pembina asrama merancang jadwal pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi yang komprehensif.

Tahap perencanaan ketiga adalah pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) sebagai bagian dari pembentukan karakter peserta didik. Program ini dirancang untuk menanamkan nilai ketekunan, norma komunikasi, dan etika sosial melalui kegiatan sehari-hari di sekolah dan lingkungan sekitar. Selain merencanakan pembentukan karakter lewat pembiasaan 5S, MAN 4 Jombang juga merencanakan kegiatan ekstrakurikuler. Rencana ini melibatkan guru, staf, dan pembina ekstrakurikuler untuk memberikan apresiasi serta motivasi secara konsisten. MAN 4 Jombang merancang program ekstrakurikuler yang variatif seperti jurnalistik, multimedia, qira'ah, gambus, dan kaligrafi. Tim kesiswaan mengatur jadwal kegiatan, pembinaan oleh pembina ahli, dan pendampingan dalam lomba atau kompetisi. Perencanaan ini bertujuan membantu peserta didik mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan prestasi non-akademik.

Tahap perencanaan selanjutnya adalah perencanaan Layanan Bimbingan Konseling (BK). Tim BK menyusun program layanan yang mencakup konseling akademik, personal, sosial, karier, dan pengembangan karakter. Perencanaan meliputi penyusunan jadwal konseling individual dan kelompok, seminar persiapan studi lanjut, serta pendekatan 'jemput bola' untuk siswa yang menghadapi masalah personal. Koordinator BK merancang sistem evaluasi dan tindak lanjut yang melibatkan kolaborasi aktif dengan guru dan orang tua.

Perencanaan Sistem Monitoring dan Evaluasi Akademik juga dilakukan dengan mengembangkan sistem penilaian berbasis internet yang memungkinkan orang tua mengakses nilai rapor secara online. Tim IT dan kesiswaan bersama guru merancang sistem evaluasi

pembelajaran yang transparan dan akurat, termasuk ujian berbasis web. Monitoring berkala dilakukan untuk menyesuaikan layanan dan program pembinaan sesuai kebutuhan peserta didik.

Terakhir, perencanaan kerjasama dengan perguruan tinggi dan program Prodistik dilakukan dengan merencanakan dan mengelola kemitraan dengan perguruan tinggi seperti UIN Sunan Ampel Surabaya dan ITS Surabaya. Perencanaan ini mencakup penyusunan kurikulum terapan, sertifikasi kompetensi, serta program pelatihan yang mendukung kesiapan lulusan memasuki dunia kerja atau studi lanjut.

2. Pelaksanaan Manajaemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan di MAN 4 Jombang telah dilaksanakan dengan baik, dimulai dari proses penerimaan peserta didik baru (PPDBM). Proses pendaftaran dilakukan secara online maupun offline melalui dua jalur utama, yaitu jalur prestasi dan jalur tes. Untuk Program Madrasah Aliyah Negeri Program Keagamaan (MAN PK), MAN 4 Jombang memberikan kontribusi signifikan terhadap prestasi akademik siswa melalui pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan ilmu keagamaan dan ilmu umum secara menyeluruh.

Seleksi masuk MAN PK menerapkan standar yang ketat, khususnya melalui jalur prestasi akademik maupun non-akademik dengan minimal prestasi tingkat provinsi (juara 1, 2, atau 3), hafalan Al-Qur'an minimal 15 juz, serta kemampuan membaca kitab kuning dan penguasaan bahasa Arab dan Inggris. Tim seleksi menyiapkan instrumen berupa tes tertulis, Computer Based Test (CBT), dan wawancara lisan yang terstruktur. Jadwal seleksi dan pengumuman hasil disusun secara sistematis guna menjamin kelancaran proses serta memenuhi kebutuhan peserta didik.

Selanjutnya, MAN 4 Jombang menetapkan program pembinaan akademik dan keagamaan terpadu dengan mewajibkan siswa tinggal di asrama dan mendapatkan pembinaan 24 jam yang fokus pada hafalan Al-Qur'an, penguasaan kitab kuning, serta kemampuan bahasa Arab dan Inggris. Program matrikulasi selama tiga bulan pertama dirancang untuk memperkuat fondasi keagamaan sebelum siswa memasuki materi pelajaran umum. Metode pembelajaran dinyah menggabungkan pendekatan pondok pesantren salaf dan modern, sehingga memungkinkan pengembangan potensi siswa secara optimal. Tim kurikulum dan pembina asrama secara bersama-sama merancang jadwal pembelajaran, metode pengajaran, serta evaluasi yang komprehensif.

Pada aspek pembentukan karakter, MAN 4 Jombang menerapkan pembiasaan 5S, yaitu senyum, sapa, salam, sopan, dan santun. Program ini bertujuan menanamkan nilai ketekunan,

norma komunikasi, serta etika sosial melalui aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Pemberian apresiasi secara konsisten dilakukan untuk memotivasi siswa agar semakin menginternalisasi nilai-nilai positif tersebut sehingga membentuk karakter yang baik.⁴

Selain itu, MAN 4 Jombang menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang sangat bervariasi, seperti jurnalistik, multimedia, qira'ah, gambus, dan kaligrafi. Kegiatan ini sangat membantu peserta didik dalam menemukan jati diri serta mengembangkan minat dan bakat mereka. Tidak sedikit siswa yang berhasil meraih prestasi dalam berbagai lomba yang diikuti.

Layanan bimbingan konseling (BK) di MAN 4 Jombang juga cukup komprehensif dan terstruktur. Layanan ini mencakup konseling akademik, personal, sosial, karier, serta pengembangan karakter yang dikelola melalui manajemen program BK. Ruang lingkup pelayanan meliputi bimbingan akademik, konseling personal dan sosial, konseling karier dan studi lanjut, pengembangan karakter dan keterampilan sosial, serta evaluasi dan tindak lanjut.

5

Dalam bidang akademik, MAN 4 Jombang merencanakan jalur belajar siswa sesuai dengan potensi dan tantangan yang dihadapi. Contohnya, seminar persiapan studi lanjut untuk kelas XII yang diselenggarakan bersama narasumber dari Universitas Negeri Malang pada 29 November 2024 sebagai bagian dari layanan BK untuk orientasi karier dan pendidikan. Untuk konseling personal dan sosial, layanan diberikan kepada siswa yang menghadapi masalah berat, seperti kesulitan mengendalikan emosi, interaksi sosial, atau permasalahan keluarga, dengan pendekatan 'jemput bola' maupun 'nunggu bola', yang prinsipnya serupa dengan pelaksanaan di madrasah lain di Jombang.

Konseling karier dan studi lanjut dilaksanakan melalui sosialisasi berbagai pilihan karier dan perguruan tinggi, diskusi strategis, motivasi, serta informasi potensi beasiswa, yang seringkali disertai seminar dan bimbingan kelompok. Untuk pengembangan karakter dan keterampilan sosial, MAN 4 Jombang menerapkan program penguatan soft skills, seperti kesantunan, rasa tanggung jawab, kerja sama tim, dan etika interaksi.

Evaluasi dan tindak lanjut dilakukan secara berkala melalui monitoring perkembangan siswa yang mencakup aspek akademik, emosional, dan karier. Evaluasi ini berguna untuk menyesuaikan layanan BK agar sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Layanan BK dipimpin

---

⁴ Mukhayati, Setyowati, and Soedjono, "PERAN GURU DALAM PENERAPAN SISTEM AMONG MELALUI PROGRAM IMPLEMENTASI PEMBIASAAN 5S DI SDN 03 BLENDUNG."

⁵ Shilviana and Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler."

oleh koordinator yang didukung fasilitas konseling individual, layanan kelompok/seminar, dan evaluasi berkala. Kolaborasi aktif dengan guru dan orang tua menjadi faktor kunci dalam efektivitas layanan ini.

Selain layanan BK, nilai rapor peserta didik dapat diakses secara online melalui website resmi sekolah, sehingga orang tua dapat memantau perkembangan akademik putra-putrinya secara real-time. Sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran juga berbasis internet yang memudahkan transparansi dan akurasi data. MAN 4 Jombang juga menjalin kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi, termasuk UIN Sunan Ampel Surabaya dan ITS Surabaya, melalui program Prodistik (Program Pendidikan Terapan Teknologi Informatika). Program ini memberikan sertifikat kompetensi yang dapat digunakan untuk melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam manajemen kesiswaan di MAN 4 Jombang dilakukan secara menyeluruh dan sistematis untuk menjamin kualitas pembinaan peserta didik. Pertama, evaluasi akademik dilakukan secara berkala melalui ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian praktik, serta penilaian harian oleh guru. Selain itu, evaluasi khusus untuk pembelajaran diniyah juga meliputi ujian tertulis dan lisan dalam bahasa Arab dan Inggris. Hasil evaluasi ini kemudian dianalisis untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa sekaligus menjadi dasar dalam memperbaiki metode pembelajaran dan pembinaan akademik. Selanjutnya, evaluasi non-akademik mencakup penilaian terhadap prestasi ekstrakurikuler, sikap, kedisiplinan, serta pembiasaan karakter seperti 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun). Penilaian tersebut dilakukan oleh pembina ekstrakurikuler, wali kelas, dan guru BK melalui observasi serta laporan kegiatan, yang hasilnya digunakan untuk mengembangkan program pembinaan karakter dan minat bakat siswa.

Selain itu, layanan bimbingan konseling (BK) juga dievaluasi secara rutin dengan memantau perkembangan siswa dalam aspek akademik, personal, sosial, dan karier. Evaluasi ini dilakukan melalui data konseling individual dan kelompok, feedback dari siswa dan orang tua, serta laporan tindak lanjut konselor, sehingga layanan BK dapat disesuaikan agar lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Selanjutnya, evaluasi terhadap pelaksanaan program asrama dan pembinaan keagamaan dilakukan dengan memantau kedisiplinan siswa, capaian hafalan Al-Qur'an, penguasaan kitab kuning, serta kemampuan bahasa Arab dan Inggris. Penilaian ini dilakukan secara rutin oleh pembina asrama dan guru diniyah guna meningkatkan kualitas pembinaan dan metode pengajaran.

Di samping itu, sistem informasi akademik yang berbasis internet juga dievaluasi untuk memastikan data nilai rapor dan hasil ujian dapat diakses dengan mudah dan akurat oleh siswa maupun orang tua. Feedback dari pengguna sistem menjadi bahan perbaikan teknis dan layanan informasi. Tidak kalah penting, evaluasi kerjasama dengan perguruan tinggi dan pelaksanaan program Prodistik dilakukan dengan mengukur keberhasilan lulusan dalam melanjutkan studi atau memasuki dunia kerja, yang mencakup penilaian sertifikasi kompetensi, kepuasan mitra perguruan tinggi, serta feedback dari alumni. Semua hasil evaluasi tersebut kemudian dibahas secara menyeluruh dalam rapat evaluasi berkala yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala, guru, pembina, dan staf terkait. Dalam rapat ini, berbagai kendala dan strategi perbaikan serta pengembangan program kesiswaan dibahas secara mendalam.

Akhirnya, berdasarkan hasil evaluasi yang telah dikaji, manajemen kesiswaan menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut berupa revisi program, pelatihan bagi guru dan pembina, peningkatan sarana prasarana, serta penguatan kolaborasi dengan orang tua dan pihak eksternal. Dengan demikian, tahapan evaluasi yang sistematis dan menyeluruh ini memungkinkan MAN 4 Jombang untuk terus meningkatkan mutu manajemen kesiswaan serta prestasi dan karakter peserta didik secara berkelanjutan.

Kesimpulan

Manajemen kesiswaan di MAN 4 Jombang telah dilaksanakan secara terstruktur dan menyeluruh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada tahap perencanaan, madrasah merancang program-program strategis seperti penerimaan peserta didik baru (PPDBM) dengan sistem seleksi yang ketat, pembinaan akademik dan keagamaan terpadu, pembiasaan karakter melalui 5S, kegiatan ekstrakurikuler yang variatif, layanan bimbingan konseling yang komprehensif, serta kerja sama dengan perguruan tinggi melalui program Prodistik. Pelaksanaan program tersebut berjalan dengan koordinasi yang baik antar seluruh komponen madrasah, termasuk guru, pembina, wali kelas, dan staf pendukung.

Evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan untuk mengukur efektivitas program dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik serta membentuk karakter yang berakhlak mulia. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan dan pengembangan manajemen kesiswaan ke depan, termasuk peningkatan sarana prasarana dan penguatan kolaborasi dengan orang tua serta pihak eksternal. Dengan demikian, manajemen kesiswaan di MAN 4 Jombang mampu mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional secara optimal dan

menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, serta siap menghadapi tantangan masa depan.

Daftar Pustaka

Fadhillah. *Manajemen Kesiswaan Di Sekolah*. Edited by Wahyu Khafidah. Pekalongan: PT. NASYA EXPANDING MANAGEMENT, 2018.

Mukhayati, Siti, Naris Setyowati, and Soedjono. "PERAN GURU DALAM PENERAPAN SISTEM AMONG MELALUI PROGRAM IMPLEMENTASI PEMBIASAAN 5S DI SDN 03 BLENDUNG" 10 (2016): 1-23.

<https://doi.org/10.18860/uajmpi.v1i2.1117>.

Sarnoto, Ahmad, zain dkk. *Manajemen Kesiswaan*. Edited by A. Aimang, Hasrat. Surabaya: PT. PENA CENDEKIA PUSTAKA, 2025.

Shilviana, Khusna, and Tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler." *Palapa* 8, no. 1 (2020): 159-77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.

Trisnawati, Elis, and Siti Mahfudhoh. "Manajemen Kesiswaan Sekolah." *Jurnal ElMadrassa: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2022): 25-39.